



## **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MEMBACA DAN MEMAHAMI SURAT AN-NAS DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK GROUP WORD PADA TK PERTIWI PASAR BARU**

**Yusita<sup>1</sup>, Silvia Arina<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> TK AN-NUR

<sup>2</sup> TK Pertiwi Pasar Baru

Correspondence: [yusitay964@gmail.com](mailto:yusitay964@gmail.com)

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received 02 Januari 2025

Revised 20 Feb 2025

Accepted 30 Maret 2025

#### **Keyword:**

Clasroom action Reseach, Interactive Technology, Religions Education, Islamic Teaching, Student Engagement, TK Pertiwi Pasar Baru

### **ABSTRACT**

Education is a key factor in developing a quality generation, especially in today's era of globalization. Islamic religious education is a crucial part of the national curriculum, as it focuses not only on developing knowledge but also on building students' character, morals, and spirituality. A crucial aspect of Islamic religious education is Quranic recitation, which aims to enable students not only to read but also to understand and apply the contents of the Quran's holy verses in their daily lives. Surah An-Nas is a short chapter in the Quran that contains important moral messages and values, such as the importance of gratitude for God's blessings, an understanding of the virtues of humankind as the most noble of creatures, and a reminder of the rewards of the afterlife. This material is highly relevant for elementary school students, especially fourth graders, as these values can help shape their mindset, behavior, and morals from an early age. However, in reality, teaching Surah An-Nas at TK Pertiwi Pasar Baru faces various obstacles that result in students' poor understanding of its contents. Based on initial observations and evaluation results, it was found that several fourth grade students at TK Pertiwi Pasar Baru: Students are unable to understand Surah An-Nas well, students do not yet have the competence to interpret Surah An-Nas correctly and accurately, students do not yet have the communication skills to express the content of Surah An-Nas. This condition has the potential to affect students' ability to understand and apply Surah An-Nas lessons in everyday life. This problem is caused by several factors, including conventional learning methods. Teachers tend to use lectures and memorization, which makes students passive during the learning process. This monotonous approach doesn't provide students with the opportunity to actively engage, discuss, or explore the meaning of Quranic verses. Furthermore, the lack of variety in learning strategies also causes students to lose interest and motivation in studying the Quran. The Group Word technique has several advantages, such as increasing student active engagement in learning, developing critical thinking skills, and fostering effective collaboration and communication among students. With this approach, students not only learn individually but also share knowledge and opinions within a group. This is expected to improve student motivation and learning outcomes in understanding Surah An-Nas.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABAN MANDIRI FOUNDATION.  
This is an open access article under the CC BY NC license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## **INTRODUCTION**

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan nasional yang tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak, karakter, dan spiritualitas peserta didik. Pada jenjang taman kanak-kanak (TK), PAI memiliki peran fundamental karena masa kanak-kanak merupakan fase emas dalam pembentukan kepribadian, sikap, dan nilai dasar kehidupan. Salah satu aspek penting dalam PAI adalah pembelajaran Al-Qur'an, yang tidak hanya menekankan pada kemampuan membaca, tetapi juga memahami dan menginternalisasi nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini berfungsi sebagai pondasi utama dalam membentuk generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhhlak mulia.

Surat An-Nas termasuk salah satu surat pendek yang sarat dengan nilai pendidikan moral dan spiritual. Pesan utamanya adalah pentingnya memohon perlindungan kepada Allah dari berbagai gangguan, baik yang bersifat lahiriah maupun batiniah. Nilai ini sangat relevan untuk anak usia dini karena dapat membiasakan mereka mengandalkan Allah dalam setiap keadaan, menanamkan sikap hati-hati terhadap pengaruh buruk dari lingkungan, sekaligus membentuk pola pikir, sikap, dan akhlak sesuai ajaran Islam sejak dini. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Surat An-Nas di TK, misalnya di TK Pertiwi Pasa Baru, belum mencapai hasil optimal.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa siswa belum memahami makna Surat An-Nas dengan baik. Mereka belum memiliki kemampuan mengartikan ayat secara tepat, dan juga belum bisa mengungkapkan isi kandungan surat. Pemahaman siswa masih bersifat mekanis, sebatas hafalan, sehingga tujuan pembelajaran seperti membaca dengan baik, mengartikan, serta memahami kandungan Surat An-Nas belum tercapai. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan yang diharapkan dengan hasil yang diperoleh.

Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah yang membuat siswa pasif, sementara pembelajaran anak usia dini sejatinya membutuhkan pendekatan aktif, kreatif, dan menyenangkan. Kurangnya variasi dalam strategi pembelajaran membuat siswa kehilangan minat dan motivasi dalam mempelajari Al-Qur'an. Akibatnya, mereka hanya sekadar menghafal tanpa mampu memahami makna yang terkandung di dalamnya, sehingga nilai-nilai moral dan spiritual dari Surat An-Nas belum terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengatasi hal ini, diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah teknik Group Word. Teknik ini merupakan pendekatan pembelajaran berbasis kelompok yang berfokus pada identifikasi kata-kata kunci dari sebuah teks, menghubungkannya dengan konsep makna yang lebih luas, serta mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Melalui teknik ini, siswa tidak hanya menghafal ayat, tetapi juga memahami makna secara bertahap melalui kata-kata kunci yang sederhana dan mudah dipahami. Penerapan teknik Group Word diharapkan dapat membantu siswa membaca Surat An-Nas dengan baik, mendorong mereka untuk mengartikan ayat secara sederhana dan tepat, serta membimbing mereka memahami kandungan makna Surat An-Nas secara kontekstual. Selain itu, metode ini juga dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari Al-Qur'an serta menginternalisasikan nilai-nilai moral dan spiritual ke dalam kehidupan sehari-hari.

## RESEARCH METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Guru berperan sebagai peneliti yang berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan terencana, refleksi, dan analisis hasilnya. Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan dengan subjek penelitian peserta didik TK Pertiwi Pasar Baru yang berjumlah 17 orang pada tahun ajaran 2024/2025. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada bulan Oktober sampai dengan November 2024, bertepatan dengan semester genap tahun pelajaran 2024/2025.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu menelaah data yang terkumpul dari hasil observasi, pencatatan, dan perekaman dengan cara mentranskripsi hasil pengamatan serta melakukan seleksi dan pemilihan data. Selanjutnya dilakukan reduksi data yang mencakup pengkategorian dan pengklasifikasian, kemudian data yang sudah direduksi disajikan dengan cara mengorganisasikan informasi agar lebih sistematis. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

Analisis dilakukan terhadap data perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran secara terpisah. Pemisahan analisis ini dimaksudkan agar informasi yang diperoleh lebih spesifik dan terfokus, baik terkait aspek yang mendukung maupun yang menghambat proses pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan secara tepat sesuai dengan aspek yang memerlukan perbaikan.

## RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami pesan pokok surah An-Nas melalui penerapan teknik group word di TK Pertiwi Pasar Baru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terlihat adanya peningkatan baik pada aktivitas guru, aktivitas siswa, maupun hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis teknik group word belum optimal, terutama dalam memfasilitasi kelompok siswa untuk memahami surah An-Nas secara mendalam. Meskipun guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah teknik group word, termasuk dalam penyampaian tujuan, membimbing diskusi, dan menutup pembelajaran, masih terdapat kendala kecil terutama pada pengelolaan waktu diskusi kelompok yang belum efektif.

Aktivitas siswa pada siklus I juga menunjukkan hasil yang cukup baik, namun masih terdapat kelemahan. Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok baru mencapai 65,4% dengan kategori “cukup baik”, dan masih banyak siswa yang cenderung pasif. Kendala utama terletak pada rendahnya kemampuan siswa dalam bertanya dan menjawab, yang hanya mencapai 47%. Kondisi ini menunjukkan perlunya dorongan tambahan dari guru agar siswa lebih percaya diri dan terlibat aktif dalam proses diskusi. Dari segi hasil belajar, tingkat ketuntasan siswa pada siklus I mencapai 66,7%. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan sebelum penerapan teknik group word, tetapi masih belum mencapai target ketuntasan minimal yaitu 80%. Siswa yang belum tuntas umumnya adalah mereka yang kurang aktif dalam diskusi dan masih kesulitan memahami isi kandungan surah An-Nas. Refleksi dari siklus I memberikan arahan bahwa guru perlu memberikan latihan tambahan, khususnya dalam kegiatan diskusi kelompok dan latihan bertanya, serta memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompok yang aktif agar motivasi mereka meningkat. Guru juga diharapkan dapat mengoptimalkan waktu diskusi dengan menetapkan batas waktu yang lebih jelas sehingga proses pembelajaran berjalan lebih efektif.

Pada siklus II, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Aktivitas guru semakin baik, terutama dalam mengelola waktu dan memberikan bimbingan diskusi yang lebih terarah. Guru juga lebih aktif memantau jalannya diskusi kelompok dan memberikan arahan yang spesifik sesuai kebutuhan siswa. Hal ini berdampak positif terhadap aktivitas siswa, di mana rata-rata aktivitas meningkat dari 65,4% pada siklus I menjadi 85,4% pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 20%. Antusiasme siswa juga lebih tinggi, terlihat dari meningkatnya kemampuan mereka dalam bertanya dan menjawab dari 47% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II.

Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Pada siklus I hanya 10 siswa (66,7%) yang mencapai ketuntasan, sedangkan pada siklus II seluruh siswa, yaitu 15 orang (100%), berhasil mencapai ketuntasan. Peningkatan sebesar 33,3% ini membuktikan bahwa penerapan teknik group word mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap surah An-Nas. Dengan metode ini, siswa tidak hanya menghafal ayat-ayat, tetapi juga memahami makna dan pesan moralnya melalui kegiatan kelompok yang interaktif. Penelitian ini membuktikan bahwa teknik group word efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik dalam aspek diskusi, kemampuan bertanya, maupun kerja sama kelompok. Hasil belajar siswa meningkat secara signifikan dari siklus I ke siklus II, sekaligus menunjukkan bahwa guru semakin terampil dalam mengelola waktu dan proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung lebih efektif dan efisien.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menerapkan teknik group word, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca sekaligus memahami kandungan surat An-Nas. Siswa tidak hanya dapat membaca dan menghafal surat An-Nas dengan lebih cepat dan baik, tetapi juga mampu memahami pesan moral yang terkandung di dalamnya. Hal ini menunjukkan bahwa teknik group word merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dan sangat relevan digunakan dalam pembelajaran ayat-ayat Al-Qur'an. Apabila penerapannya divariasikan dengan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, maka akan semakin meningkatkan fokus, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa masa taman kanak-kanak merupakan periode yang penuh tantangan dalam pembelajaran, khususnya dalam mengajarkan ayat-ayat Al-Qur'an. Pada masa ini, anak-anak masih memiliki tingkat konsentrasi yang rendah, cenderung sulit diatur, dan belum terbiasa dengan aktivitas membaca secara terstruktur. Oleh karena itu, dibutuhkan metode dan teknik pembelajaran yang tepat, menyenangkan, serta sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Penerapan teknik group word menjadi salah satu solusi yang dapat menjawab tantangan tersebut, karena mendorong siswa belajar secara kolaboratif, melibatkan mereka secara aktif dalam menemukan makna, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Dengan demikian, teknik group word tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam membaca dan memahami surah An-Nas, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan sikap positif, semangat kebersamaan, dan rasa percaya diri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru di tingkat pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih inovatif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga tujuan pendidikan agama Islam untuk membentuk generasi beriman, bertakwa, dan berakhlaq mulia dapat tercapai sejak dini.

## REFERENCES

- Agus J. Alam, A. (2006). Belajar Sendiri Interaksi dan Kolaborasi Access, Excel, dan Word. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Suryadi, T., & Permana, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Microsoft Word dalam Pembelajaran Kolaboratif terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*
- Yusuf, A. M., & Fadilah, N. (2020). Implementasi Teknik Group Word pada Pembelajaran Berbasis Proyek: Studi Kasus di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 10(2), 78–89.
- Jones, R., & Smith, L. (2021). Leveraging Microsoft Word for Collaborative Writing: Impacts on Student Engagement. *Journal of Digital Education Research*, 12(4), 220–235.
- Rahman, A., & Yusuf, M. (2020). The Effect of Collaborative Learning Using Microsoft Word on Students' Writing Tasks. *Journal of Educational Practice*, 8(3), 112–120.
- Mulyasa, E. 2010. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- nurhadi, dkk. 2004. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK. Malang: Penerbit UNM
- Ramayulis. 2009. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia
- Saleh, Abdul Rahman. 2000. Pendidikan Agama dan Keagamaan, Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa
- Uzer Usman Moh. 2003. Menjadi Guru Profesional, Bandung: PT Remaja rosda karya.